

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CEO Duality dan Interlocking Directorship terhadap Kualitas akrual. Secara teori, kualitas akrual yang baik yaitu kualitas akrual yang mendekati arus kas operasi, sehingga kualitas akrual yang baik yaitu kualitas akrual yang tidak dipengaruhi oleh factor apapun. Adanya CEO Duality dan Interlocking directorship di suatu perusahaan ditengarai dapat menimbulkan pertanyaan mengenai independensi peran dewan di perusahaan tersebut dan dapat mengindikasikan tingginya kualitas akrual yang berdampak pula pada rendahnya kualitas pelaporan keuangan karena adanya manipulasi yang mungkin terjadi. Menurut *agency theory*, dengan adanya pemisahan antara pemilik (*principal*) perusahaan dan manajer (*agen*) perusahaan diharapkan manajemen bertindak sesuai kepentingan pemilik. Namun, pihak manajemen yang mempunyai kepentingan tertentu akan cenderung menyusun laporan laba yang sesuai dengan tujuannya dan bukan untuk kepentingan *principal*.

Penelitian ini menggunakan CEO Duality dan Interlocking Directorship sebagai variabel independen yang dalam pengukurannya dinyatakan dengan variabel dummy dan kualitas akrual (Dechow&Dichev) sebagai variabel dependen dengan ukuran perusahaan (*company size*) sebagai variabel control. Sampel pada penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan criteria dapat memenuhi kelengkapan data dalam perhitungan kualitas akrual selama tahun 2004-2010. Sehingga, sampel awal sebanyak 166 perusahaan menjadi 102 perusahaan dikarenakan terdapat 64 perusahaan yang tidak memenuhi kelengkapan data dalam perhitungan kualitas akrual.

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil dari pengujian hipotesis penelitian ini, yaitu:

1. CEO Duality **tidak berpengaruh** terhadap kualitas akrual. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar -0.41 dengan tingkat signifikan 0.682 yang jauh lebih besar dari 0.05. Hasil temuan penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Gumanti (2011) dan hasil penelitian Nugroho dan Eko (2011) yang menyatakan bahwa peran dualitas mampu mempengaruhi manajemen laba, di mana manajemen laba dapat terjadi karena adanya manipulasi terhadap pos-pos akrual untuk membuat laba terlihat baik dan menyebabkan kualitas akrual terlihat tinggi. Sedangkan pada penelitian ini peran dualitas justru tidak berpengaruh terhadap kualitas akrual. Namun, hal ini juga dikarenakan perbedaan dari jumlah perusahaan yang dapat ditemukan terjadi duality, pada penelitian Gumanti (2011) ditemukan 46 perusahaan yang terjadi duality, sedangkan penelitian ini hanya menemukan 6 perusahaan yang terjadi duality.
2. Interlocking Directorship **berpengaruh** terhadap kualitas akrual. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar 3.215 dengan tingkat signifikan 0.001 yang lebih kecil dari 0.05. Sehingga, hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian Nugroho dan Eko (2011) yang menyatakan bahwa *board* interlock tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, namun sependapat dengan

penelitian Hashim dan Rahman (2011) yang menyatakan adanya peningkatan *interlocked directors* memiliki peran positif dalam menentukan kualitas laba di Malaysia.

3. Ukuran perusahaan (*company size*) **berpengaruh** terhadap kualitas akrual. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi LogTA sebesar 0.000 yang jauh di bawah 0.05. Sehingga, hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian Lesia Jang, dkk (2007) yang menyatakan bahwa *company size* (ukuran perusahaan) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dapat digeneralisasi untuk sector industri manufaktur dan tidak dapat digeneralisasi untuk sector industri yang lain.
2. Terdapat ketidaknormalan pada distribusi residual model yang diuji. Tindak lanjut dari hal ini yaitu dikeluarkannya data-data outlier, namun hasil tetap menunjukkan bahwa distribusi residual model tidak normal.

5.3 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diupayakan dapat mendeteksi sector industri lain yang mungkin masih dapat ditemukan adanya CEO Duality ataupun interlocking directorship.
2. Diupayakan pada penelitian selanjutnya, sebaiknya deteksi normalitas dilakukan sampai dengan residual model yang diuji menghasilkan angka normal.

DAFTAR RUJUKAN

- Chiu, Peng-Chia, *et al.* 2009. "Board Interlocks and Earnings Management Contagion". November 2009
- Djohari Santosa. 2008. "Kegagalan Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Publik Di Indonesia". *Jurnal Hukum*. No. 2. Vol. 15. April 2008. 182-205
- Djoko Suhardjana dan Mari Wardhani. 2010. "Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *JAAI* Volume 14. No. 1. Juni 2010: 71-85
- Donato, Francesca Di & Riccardo Tiscini. 2009. "The Impact Of Family Control And Corporate Governance Practices On Earnings Quality Of Listed Companies: A Study Of The Italian Case". *Social Science Research Network*
- Gubernur Bank Indonesia. 2006. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum*
- Hashim, Hafiza Aishah & Mohd Shaari Abdul Rahman. 2011. "Multiple Board Appointments: Are Directors Effective?". *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 2 No. 17
- Hashim, Hafiza Aishah dan S. Susela Devi. 2008. "Board Independence, CEO Duality and Accrual Management: Malaysian Evidence". *Asian Journal of Business and Accounting*, 1(1), 2008. pg. 27-46
- I Made Sudana dan Putu Ayu Arlindania W. 2011. "Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan *Go-Public* di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Tahun 4, No.1, April 2011
- I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2009. "Manajemen Laba: Perilaku Manajemen *Opportunistic* atau *Realistic*". *Ejournal*. Universitas Udayana
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- _____, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta

- Lam, Tin Yan dan Shu Kam Lee. 2008, “*CEO Duality And Firm Performance: Evidence From Hong Kong*”. Emerald Group Publishing Limited. Vol. 8 No. 3 2008, pp. 299-316
- Lesia Jang dkk. 2007. “Faktor – Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ”. *Akuntabilitas*, Vol. 6, No. 2, Maret 2007. Hal. 142-149
- Mahmud, Radziah, et al. 2009. “*Earnings Quality Attributes And Performance Of Malaysian Public Listed Firms*”. Malaysia: Faculty of Accountancy, Universiti Teknologi MARA
- Margani Pinasti dan Meinarni Asnawi. 2009. “Pengukuran Konstruksi Kualitas Laba Dan Isu Pengukuran Fair Value Dalam Akuntansi”. Yogyakarta
- Mizruchi, Mark S. 1996. “What Do Interlocks Do? An Analysis, Critique, and Assessment of Research on Interlocking Directorates”. *Annual Review of Sociology*. Vol. 22. (1996). Pp. 271-298
- Muna Elingga dan Supatmi. 2008. “Pengaruh Komponen Akuntansi Aktual sebagai Prediktor Arus Kas Operasi pada Saat Krisis dan Setelah Krisis”. *Jurnal Akuntansi*. Tahun XII. No. 02. Mei 2009; 132-141
- Novita Indrawati dan Lilla Yulianti. 2010. “Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Laba”. *Pekbis Jurnal*. Vol.2, No.2, Juli 2010. 283-291
- Nugroho, Bernardus Y dan Umanto Eko. 2011. “Board Characteristics and Earning Management”. *Journal of Administrative Science & Organization*. Volume 18. Number 1. January 2011. Page 1-10
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta
- OECD. 2008. “Policy Roundtables Minority Shareholdings”. 2008. Competition Law & Policy OECD
- Presiden Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara*
- Rosalina Resti Mandasari. 2011. “Pengaruh Corporate Governance terhadap Earning Quality Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2005-2006”. Skripsi. STIE PERBANAS Surabaya
- Sridharan, Uma V. dan Allan Marsinko. 1997. “CEO Duality In The Paper And Forest Products Industry”. *Journal Of Financial And Strategic Decision*. Volume 10 Number 1. Spring 1997

- Sulistiya Dewi Wahyuningsih, dkk. 2012. "Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". E-Library. Universitas Brawijaya
- Tatang Ary Gumanti dan Widi Prasetiawati. 2011. "Dualitas Peran, Komisaris Independen dan Manajemen Laba pada Penawaran Saham Perdana". *JAKI*. Vol. 1 No. 1. Hal. 31-42
- Triyono. 2007. "Analisis Karakteristik Fundamental Perusahaan Sebagai Penentu Kualitas Laba". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 11 No. 1. Hal. 1-107. Surakarta
- Werner R. Murhadi. 2009. "Studi Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Praktik *Earning Management* pada Perusahaan Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 11. No. 1, Maret 2009; 1-10
- Yang, Bei, *et al.* 2012. "Does Interlocking Directorship Hamper Earnings Quality?". *American Accounting Association*. Washington, DC
- Zaenal Fanani, dkk. 2009. "Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kepercayaan Investor". Departemen Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Airlangga. Indonesia